## IF2124 Teori Bahasa Formal dan Otomata

# Laporan Tugas Besar Compiler Bahasa Python



## Oleh:

## Kelompok YNTKTS

Mohamad Daffa Argakoesoemah 13520118 Ikmal Alfaozi 13520125

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2021

## BAB I TEORI DASAR

### 1.1 Finite Automata (FA)

Finite automata adalah otomata yang mempunyai himpunan state atau keadaan dan "kontrol" pergerakan sebagai respons atas masukan eksternal. Finite automata biasa digunakan sebagai model untuk perangkat lunak yang digunakan untuk sirkuit digital, lexer analyzer untuk compiler, dll. Finite automata dibagi menjadi dua, yaitu:

## 1.1.1 Deterministic Finite Automata (DFA)

Deterministic mempunyai arti bahwa untuk setiap input, terdapat satu state yang bisa dicapai saat terjadi transisi. Jumlah state tersebut juga tidak boleh kurang (tidak ada transisi) atau lebih. Secara formal, DFA didefinisikan sebagai lima pasang nilai, yaitu:

$$A = (Q, \Sigma, \delta, q_0, F)$$

Q : himpunan *state* yang terbatas

 $\Sigma$  : simbol masukan

 $\delta$ : fungsi transisi (q,a)  $\rightarrow$ p

 $q_o \in Q$  : start state  $F \subseteq Q$  : himpunan final state

#### 1.1.2 Nondeterministic Finite Automata (NFA)

Berlawanan dari *deterministic* pada DFA, *nondeterministic* mempunyai arti bahwa transisi yang dilakukan untuk setiap *input* dapat menuju lebih atau kurang dari satu *state* (tidak ada transisi). Secara formal, NFA didefinisikan sebagai lima pasang nilai, yaitu:

$$A = (Q, \Sigma, \delta, q_0, F)$$

Q : himpunan *state* yang terbatas

Σ : simbol masukan

δ: fungsi transisi dari Q x Σ menuju himpunan kuasa dari Q

 $q_o \in Q$  : start state  $F \subseteq Q$  : himpunan final state

#### 1.2 Context-Free Grammar (CFG)

Tata bahasa bebas konteks atau *context-free grammar* merupakan notasi formal untuk mengekspresikan definisi rekursif dari bahasa. Empat komponen penting pada CFG, yaitu:

- 1. Terdapat himpunan terbatas dari simbol-simbol yang membentuk *string* dalam suatu bahasa
- 2. Terdapat himpunan terbatas dari variabel yang disebut *nonterminals* atau *syntactic categories*.
- 3. Salah satu variabel yang merepresentasikan suatu bahasa disebut start symbol.
- 4. Terdapat himpunan terbatas dari produksi atau aturan yang merepresentasikan definisi rekursif dari suatu bahasa. Setiap produksi mempunyai komponen sebagai berikut:
  - a. Variabel yang didefinisikan oleh suatu produksi yang disebut *head* dari suatu produksi
  - b. Simbol produksi →
  - c. String dari nol atau lebih terminal dan variabel. String ini disebut body dari suatu produksi

Keempat komponen di atas membentuk CFG. Secara formal CFG didefinisikan sebagai empat pasang nilai, yaitu:

$$G = (V, T, P, S)$$

V : himpunan terbatas variabel
T : himpunan terbatas *terminal* 

P : himpunan terbatas produksi dalam bentuk  $A \rightarrow \alpha$ 

dengan A adalah variabel dan  $\alpha \in (V \cup T)^*$ 

S : start symbol

#### 1.3 Chomsky Normal Form (CNF)

CNF adalah singkatan dari bentuk normal Chomsky. Sebuah CFG (tata bahasa bebas konteks) termasuk ke dalam CNF (bentuk normal Chomsky) jika semua aturan produksi memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Simbol awal menurunkan  $\epsilon$ . Sebagai contoh,  $S \rightarrow \epsilon$
- Satu variabel menurunkan dua variabel. Sebagai contoh, A → BC
- Satu variabel menurunkan satu terminal. Sebagai contoh A → a

Contoh:

G1 = 
$$\{S \rightarrow AB, S \rightarrow c, A \rightarrow a, B \rightarrow b\}$$
  
G2 =  $\{S \rightarrow aA, A \rightarrow a, B \rightarrow c\}$ 

Aturan produksi grammar G1 memenuhi aturan yang ditentukan untuk CNF sehingga tata bahasa G1 termasuk ke dalam CNF. Namun, aturan produksi grammar G2 tidak memenuhi aturan yang ditentukan untuk CNF karena  $S \rightarrow aA$  berisi terminal diikuti oleh non-terminal sehingga tata bahasa G2 tidak termasuk ke dalam CNF.

Langkah-langkah konversi CFG ke CNF:

- 1. Jika simbol awal S muncul di beberapa sisi kanan, buat simbol awal baru S' dan produksi baru S'  $\rightarrow$  S.
- 2. Hilangkan produksi null, unit, dan *useless* dengan menggunakan penyederhanaan CFG.
- Ganti terminal dari sisi kanan produksi jika terminal tersebut berada dengan simbol non-terminal atau terminal lainnya. Misalnya, produksi S → aA dapat didekomposisi sebagai:

$$S \rightarrow RA$$
  
 $R \rightarrow a$ 

Ganti setiap produksi A → B1...Bn dengan A → B1C, n > 2 dan C → B2 ...Bn.
 Ulangi langkah ini untuk semua produksi yang memiliki dua atau lebih simbol di sisi kanan.

Contoh:

Konversi CFG berikut ke CNF

 $S \rightarrow a \mid aA \mid B$ 

 $A \rightarrow aBB \mid \epsilon$ 

 $B \rightarrow Aa \mid b$ 

Langkah 1: Jika simbol awal S muncul di beberapa sisi kanan, buat simbol awal baru S' dan produksi baru  $S' \rightarrow S$ .

Karena tidak ada simbol S yang muncul di sisi kanan, simbol baru tidak dibuat.

Langkah 2: Hilangkan produksi null, unit, dan *useless* dengan menggunakan penyederhanaan CFG.

Grammar G1 mengandung produksi null A  $\to \epsilon$  sehingga produksi tersebut harus dihapus. Grammar yang dihasilkan:

 $S \rightarrow a \mid aA \mid B$ 

 $\mathsf{A} \to \mathsf{aBB}$ 

 $B \rightarrow Aa \mid b \mid a$ 

Grammar G1 mengandung produksi unit S  $\rightarrow$  B sehingga produksi tersebut harus dihapus. Hasil penghapusannya:

 $S \rightarrow a \mid aA \mid Aa \mid b$ 

$$A \rightarrow aBB$$
  
  $B \rightarrow Aa \mid b \mid a$ 

Langkah 3: Ganti terminal dari sisi kanan produksi jika terminal tersebut berada dengan simbol non-terminal atau terminal lainnya.

$$S \rightarrow a \mid XA \mid AX \mid b$$
  
 $A \rightarrow XBB$   
 $B \rightarrow AX \mid b \mid a$   
 $X \rightarrow a$ 

Langkah 4: Ganti setiap produksi A  $\rightarrow$  B1...Bn dengan A  $\rightarrow$  B1C, n > 2 dan C  $\rightarrow$  B2 ...Bn. Ulangi langkah ini untuk semua produksi yang memiliki dua atau lebih simbol di sisi kanan.

$$S \rightarrow a \mid XA \mid AX \mid b$$
  
 $A \rightarrow YB$   
 $B \rightarrow AX \mid b \mid a$   
 $X \rightarrow a$   
 $Y \rightarrow XB$ 

#### 1.4 Cocke-Younger Kasami (CYK)

Algoritma CYK adalah sebuah algoritma yang digunakan untuk membuktikan apakah sebuah word w di-generate oleh bahasa bebas konteks (CFG) atau tidak. Algoritma CYK dikembangkan oleh John Cocke, Daniel Younger, dan Tadao Kasami. Untuk dapat menggunakan algoritma ini dibutuhkan CFG G yang sudah dimodifikasi ke dalam bentuk CNF, dengan word w adalah sebagai input, dan outputnya adalah sebuah pembuktian apakah word w merupakan bahasa dari grammar G atau bukan.

Kita dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat menurunkan suatu string w,  $w \in \Sigma$ \*, dengan menggunakan algoritma CYK ini. Ada dua kemungkinan suatu string dapat diturunkan, yaitu:

- Kemungkinan 1:  $w = a \in \Sigma$ , x terdiri dari simbol alphabet tunggal. Kemudian w hanya bisa diturunkan dari variabel A jika terdapat  $A \rightarrow a$ .
- Kemungkinan 2:  $w = a_1 a_2 \dots a_n$  dengan  $n \ge 2$ . Pada kasus ini produksi  $A \to BC$  harus dipilih terlebih dahulu sehingga satu bagian dari string  $a_1 \dots a_k$  harus diturunkan dari B dan satu bagian lagi dari string  $a_{k+1} \dots a_n$  diturunkan dari C (1  $\le k < n$ ).

Namun, pada kemungkinan kedua kita akan mengalami kesulitan untuk memisahkan string w menjadi dua bagian karena indeks k yang besar. Kita harus mencoba semua kemungkinan k. Jika diketahui  $w=a_1a_2\dots a_n$ , dengan 1 < k < n lakukan langkah berikut:

- Cek apakah himpunan variabel V1 dapat menurunkan  $a_1 \dots a_k$ .
- Cek apakah himpunan variabel V2 dapat menurunkan  $a_{k+1} \dots a_n$
- Cek apakah variabel A, B, C dimana  $(A \rightarrow BC) \subseteq P, B \in V1$  dan  $C \in V2$ .
- w dapat diturunkan dari A jika semua kondisi di atas terpenuhi.

Untuk menghindari duplikasi, aplikasikan metode dynamic programming, yaitu:

- Tentukan dahulu semua variabel yang bisa menurunkan substring dengan panjang 1.
- Kemudian tentukan variabel yang bisa menurunkan substring dengan panjang 2.
- ..
- Terakhir, tentukan semua variabel sehingga w dapat diturunkan. w adalah bahasa dari grammar tersebut jika simbol awal S berada di antara variabel.

Pada aplikasinya, kita bisa menggunakan tabel segitiga sebagai berikut:

X <sub>1, 5</sub>		_		
X <sub>1, 4</sub>	X <sub>2,5</sub>			
X <sub>1, 3</sub>	X <sub>2, 4</sub>	X <sub>3,5</sub>		
X <sub>1, 2</sub>	X <sub>2,3</sub>	X <sub>3, 4</sub>	X <sub>4,5</sub>	
X <sub>1, 1</sub>	X <sub>2, 2</sub>	X <sub>3,3</sub>	X <sub>4, 4</sub>	X <sub>5,5</sub>
w <sub>1</sub>	w <sub>2</sub>	w <sub>3</sub>	w <sub>4</sub>	w <sub>5</sub>

Gambar 1.1 Tabel segitiga CYK

- Setiap baris berhubungan dengan panjang dari substring.
  - Baris paling bawah untuk panjang substring satu.
  - Baris kedua paling bawah untuk panjang substring dua.
  - .
  - Baris paling atas untuk panjang string w
- $X_{i,j}$  adalah himpunan variabel A sehingga  $A \rightarrow w_i$  adalah produksi dari G.
- Bandingkan n pasangan dari set yang sebelumnya sudah diproses.

$$(X_{i,i}, X_{i+1,j}), (X_{i,i+1}, X_{i+2,j}) \dots (X_{i,j-1}, X_{j,j}).$$

#### 1.5 Bahasa dan Sintaks Pemrograman Python

Python adalah bahasa pemrograman *interpreter* tingkat tinggi (*high-level-language*) yang multiparadigma karena mendukung implementasi paradigma fungsional, imperatif, berorientasi objek, dan reflektif. Sintaks Python yang sederhana dan mudah dipelajari menekankan pada *readability* (keterbacaan) sehingga mengurangi biaya *program maintenance*. Python mendukung pembuatan modul dan *packages* yang mendorong modularitas program dan penggunaan kembali kode program (*code reuse*).

Pada pembuatan program dibutuhkan pemeriksaan sintaks dengan tujuan agar intruksi-intruksi yang dibuat dalam program sesuai dengan aturan bahasa pemrograman tersebut. Pemeriksaan sintaks tersebut membutuhkan *grammar* dan algoritma *parser* untuk menghasilkan *compiler* dengan performa tinggi. Banyak *grammar* dan algoritma *parser* yang sudah dikembangkan untuk pembuatan *compiler* tersebut. Misalnya untuk *grammar* sendiri sudah ada CFG, CNF<sup>-e</sup>, CNF<sup>+e</sup>, 2NF, dan 2LF, sedangkan untuk algoritma *parser* terdapat LL(0), LL(1), CYK, Algoritma Earley, LALR, GLR, Shift-reduce, SLR, dan LR(1). Pada pembuatan *compiler* kali ini, kita menggunakan CFG untuk *grammar*-nya dan CYK untuk algoritma *parser*-nya.

Berikut adalah sintaks python yang kami implementasikan dalam pembuatan CFG dan FA:

· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
False	break	else	in	raise
None	class	for	is	return
True	continue	from	not	while
and	def	if	or	with
as	elif	import	pass	

Tabel 1.1 Daftar sintaks Python vang diimplementasikan

Masing-masing kata kunci memiliki aturan tersendiri. Misalnya untuk kata kunci "elif" dan "else", hanya bisa digunakan setelah kata kunci "if" untuk indentasi yang sama. Kata kunci lainnya, seperti "while", "for", "class", dan "def" harus diikuti baris baru untuk sintaks yang tidak bisa ditulis dalam satu baris, seperti "while", "for", "class", dan "def" itu sendiri. Sementara itu, terdapat kata kunci yang harus ditulis dalam satu baris seperti "import", "return", "with", dan "raise". Keterangan lebih lanjut mengenai implementasi sintaks Python dalam CFG dapat dilihat pada bagian 2.2.

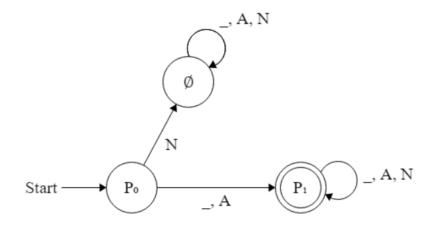
## BAB II HASIL

### 2.3 Deterministic Finite Automata (DFA)

DFA digunakan dalam program ini untuk mengecek kevalidan nama variabel yang dipakai. Beberapa aturan penamaan variabel dalam bahasa Python adalah:

- 1. Nama variabel harus dimulai dengan huruf alfabet atau karakter *underscore*
- 2. Nama variabel tidak bisa dimulai dengan angka
- 3. Nama variabel hanya boleh mengandung karakter *alpha-numeric* dan karakter *underscore*
- 4. Nama variabel case-sensitive
- 5. Reserved keywords tidak bisa digunakan sebagai nama variabel, seperti if, else, while, dll.

DFA yang dibuat mengimplementasikan aturan pertama sampai ketiga. Diagram transisinya ditunjukkan oleh Gambar 2.1, sedangkan tabel transisinya ditunjukkan oleh Tabel 2.1.



Gambar 2.1 DFA untuk pengecekan nama variabel

Keterangan Gambar 1:

$$A = \{A...Z, a...z\}$$
  
 $N = \{0...9\}$ 

Tabel 2.1 Tabel transisi DFA untuk pengecekan nama variabel

δ	Α	N	_
$\rightarrow P_0$	P <sub>1</sub>	Ø	P <sub>1</sub>
* P <sub>1</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>1</sub>
Ø	Ø	Ø	Ø

## 2.2 Context-Free Grammar (CFG)

Pada program ini, CFG digunakan untuk mengevaluasi *syntax* program. Secara formal didefinisikan sebagai:

$$G = (V, T, P, S)$$

Variabel (V) ditunjukkan oleh Tabel 2.2

Tabel 2.2 Variabel CFG

VARIABLE	ARITHMETIC_OP	WITH	LEFT_RB
MULTI_VAR	BREAK	AS	RIGHT_RB
MULTI_TYPE	CONTINUE	NONE	LEFT_SB
RELATIONAL_OP	PASS	INTEGER	RIGHT_SB
LOGICAL_OP	IN	FLOAT	COLON
СОММА	BOOLEAN	PRINT	COMMENT
PERIOD	EXPRESSION	MODULE	DATA_TYPE
NEWLINE	PARAM	TUPLE	ASSIGN
TYPE	CASTING	LIST	SELF_ARITH_RIGHT
BOOLEAN_OPERAND	INPUT	ARITH	SELF_ARITH
VALUE	WHILE_BLOCK	DEF_ONE_LINE	IMPORT
IF_ONE_LINE	ONE_LINE	DEF_BLOCK	FROM
IF_BLOCK	RANGE_TYPE	RETURN	RAISE

ELIF_BLOCK	RANGE_PARAM	CLASS_ONE_LINE	WITH
ELSE_BLOCK	FOR_BLOCK	CLASS	BREAK_CONTINUE

Simbol terminal (T) ditunjukkan oleh Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Simbol terminal CFG

variable	is	-	continue	None
=	and	*	pass	integer
!	or	1	in	(
>	not	%	with	)
<	+	break	as	[
]	string	float	elif	def
:	True	input	else	return
,	False	print	while	class
	int	comment	range	import
newline	str	if	for	from
raise	with			

Produksi dan hasil produksi dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Aturan produksi CFG

Produksi	Hasil Produksi
S	S S   S NEWLINE S   NEWLINE   COMMENT   ASSIGN   SELF_ARITH   IF_BLOCK   IF_ONE_LINE   WHILE_BLOCK   FOR_BLOCK   DEF_BLOCK   METHOD   RETURN   CLASS   CLASS_OBJECT   IMPORT   FROM   RAISE   WITH   PRINT   INPUT   PASS   VALUE   ONE_LINE
VARIABLE	variable   variable PERIOD VARIABLE

MULTI_CLASS	VALUE   VALUE COMMA MULTI_CLASS
MULTI_VAR	VARIABLE   VARIABLE COMMA MULTI_VAR
MULTI_TYPE	TYPE   TYPE COMMA MULTI_TYPE   LIST   LIST COMMA MULTI_TYPE
RELATIONAL_OP	= =   ! =   >   <   > =   < =   is   is not
LOGICAL_OP	and   or   not
ARITHMETIC_OP	+ - * / % ** //
PASS	pass
IN	in
WITH	with
AS	as
NONE	None
INTEGER	integer   - integer
FLOAT	integer PERIOD integer   - integer PERIOD integer
LEFT_RB	(
RUGHT_RB	)
LEFT_SB	]
RIGHT_SB	]
COLON	:
СОММА	,
PERIOD	
NEWLINE	newline
ONE_LINE	VALUE   ASSIGN   SELF_ARITH   RAISE   PASS   ARR_ELMT
TYPE	string   INTEGER   FLOAT
BOOLEAN_OPERAND	VARIABLE   TYPE   ARITH   True   False

	NONE   ARR_ELMT
OR_AND	or   and
BOOLEAN	LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB   BOOLEAN_OPERAND   LEFT_RB BOOLEAN_OPERAND RIGHT_RB   not BOOLEAN   not LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB   BOOLEAN_OPERAND RELATIONAL_OP BOOLEAN_OPERAND   BOOLEAN OR_AND BOOLEAN   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB OR_AND LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB
EXPRESSION_ONE_LINE	BOOLEAN COLON ONE_LINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON ONE_LINE
EXPRESSION	BOOLEAN COLON NEWLINE S   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON NEWLINE S   BOOLEAN COLON ONE_LINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON ONE_LINE
EXPRESSION_COND_BC	EXPRESSION   BOOLEAN COLON NEWLINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON NEWLINE   EXPRESSION_BC
PARAM	LEFT_RB MULTI_VAR RIGHT_RB   LEFT_RB RIGHT_RB
CASTING	int LEFT_RB string RIGHT_RB   str LEFT_RB INTEGER RIGHT_RB   int LEFT_RB FLOAT RIGHT_RB   float LEFT_RB INTEGER RIGHT_RB   str LEFT_RB FLOAT RIGHT_RB   float LEFT_RB string RIGHT_RB
INPUT	input LEFT_RB string RIGHT_RB
PRINT	print LEFT_RB VARIABLE RIGHT_RB   print LEFT_RB TYPE RIGHT_RB   print LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB
MODULE	VARIABLE   PERIOD VARIABLE   VARIABLE MODULE
TUPPLE	LEFT_RB MULTI_TYPE RIGHT_RB
LIST	LEFT_SB MULTI_TYPE RIGHT_SB   LEFT_SB RIGHT_SB

ARITH_OPERAND	INTEGER   VARIABLE   FLOAT   ARR_ELMT
ARITH	ARITH_OPERAND   ARITH ARITHMETIC_OP ARITH_OPERAND
ARR_ELMT	VARIABLE LEFT_SB VARIABLE RIGHT_SB   VARIABLE LEFT_SB INTEGER RIGHT_SB   VARIABLE LEFT_SB ARITH RIGHT_SB
BREAK_CONTINUE	break   continue   S NEWLINE break   S NEWLINE continue   break NEWLINE S   continue NEWLINE S   NEWLINE break NEWLINE S   NEWLINE continue NEWLINE S
COMMENT	comment NEWLINE
DATA_TYPE	TYPE   TUPPLE   LIST
ASSIGN_DEST	VARIABLE   ARR_ELMT   CLASS_OBJECT
ASSIGN	ASSIGN_DEST = ARITH   ASSIGN_DEST = DATA_TYPE   ASSIGN_DEST = VARIABLE   ASSIGN_DEST = ASSIGN   ASSIGN_DEST = CLASS_OBJECT
SELF_ARITH_RIGHT	INTEGER   VARIABLE   FLOAT   ARR_ELMT   ARITH
SELF_ARITH	SELF_ARITH -> ASSIGN_DEST + = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST + = string   ASSIGN_DEST - = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST * = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST / = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST // = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST // = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST * * = SELF_ARITH_RIGHT   ASSIGN_DEST * * = SELF_ARITH_RIGHT
VALUE	TYPE   TUPPLE   LIST   VARIABLE   ARR_ELMT
IF_ONE_LINE	VALUE if BOOLEAN else ONE_LINE   VARIABLE = VALUE if BOOLEAN else ONE_LINE
IF_BLOCK	if EXPRESSION   if EXPRESSION ELIF_BLOCK   if EXPRESSION else COLON NEWLINE S   if EXPRESSION else COLON

	ONE_LINE
ELIF_BLOCK	elif EXPRESSION   elif EXPRESSION ELIF_BLOCK   elif EXPRESSION else COLON NEWLINE S   elif EXPRESSION else COLON ONE_LINE
ELSE_BLOCK	else COLON NEWLINE S   else COLON ONE_LINE
IF_BLOCK_COND	if EXPRESSION_BC   if EXPRESSION BREAK_CONTINUE   IF_BLOCK NEWLINE IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK ELIF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK NEWLINE IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK ELIF_BLOCK_BC   IF_BLOCK ELSE_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC
EXPRESSION_BC	EXPRESSION   BOOLEAN COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE NEWLINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE NEWLINE   BOOLEAN COLON BREAK_CONTINUE NEWLINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON BREAK_CONTINUE NEWLINE   EXPRESSION   BOOLEAN COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE NEWLINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE NEWLINE   BOOLEAN COLON BREAK_CONTINUE NEWLINE   LEFT_RB BOOLEAN RIGHT_RB COLON BREAK_CONTINUE NEWLINE
IF_ONE_LINE_BC	VALUE if BOOLEAN else break   VALUE if BOOLEAN else continue
IF_BLOCK_BC	if EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK S BREAK_CONTINUE S   if EXPRESSION BREAK_CONTINUE   if EXPRESSION NEWLINE IF_BLOCK_BC   if EXPRESSION_BC   IF_BLOCK_BC ELIF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC ELSE_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC ELIF_BLOCK   IF_BLOCK_BC ELIF_BLOCK   IF_BLOCK_BC

	IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK ELIF_BLOCK_BC   IF_BLOCK ELSE_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC IF_BLOCK
ELIF_BLOCK_BC	elif EXPRESSION BREAK_CONTINUE   elif EXPRESSION_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC   IF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC   ELIF_BLOCK_BC
ELSE_BLOCK_BC	else COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE   else COLON BREAK_CONTINUE   else COLON NEWLINE S BREAK_CONTINUE
WHILE_BLOCK	while EXPRESSION   while EXPRESSION_ONE_LINE   while EXPRESSION BREAK_CONTINUE   while EXPRESSION_BC NEWLINE S   while EXPRESSION IF_BLOCK_BC   while EXPRESSION IF_BLOCK_BC NEWLINE S   while EXPRESSION IF_ONE_LINE_BC NEWLINE S   while EXPRESSION IF_BLOCK_BC NEWLINE IF_BLOCK   while EXPRESSION NEWLINE IF_BLOCK_COND   while EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK_BC   while EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK_BC NEWLINE S   while EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK_BC NEWLINE IF_BLOCK   while EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK_BC NEWLINE IF_BLOCK   while EXPRESSION_COND_BC IF_BLOCK
RANGE_TYPE	INTEGER   VARIABLE   ARITH
RANGE_PARAM	range LEFT_RB RANGE_TYPE RIGHT_RB   range LEFT_RB RANGE_TYPE COMMA RANGE_TYPE RIGHT_RB   range LEFT_RB RANGE_TYPE COMMA RANGE_TYPE COMMA RANGE_TYPE RIGHT_RB

FOR_PARAM	VARIABLE IN VALUE   VARIABLE IN RANGE_PARAM
FOR_BLOCK	for FOR_PARAM COLON ONE_LINE   for FOR_PARAM COLON NEWLINE S   for FOR_PARAM COLON NEWLINE BREAK_CONTINUE   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_BC   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_BC NEWLINE S   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_BC NEWLINE S   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_ONE_LINE_BC NEWLINE S   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_BC NEWLINE IF_BLOCK   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_COND   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_BC   for FOR_PARAM COLON NEWLINE IF_BLOCK_B
METHOD_PARAM	VALUE   ASSIGN
METHOD	VARIABLE PERIOD LEFT_RB METHOD_PARAM RIGHT_RB
DEF_BLOCK	def VARIABLE PARAM COLON ONE_LINE   def VARIABLE PARAM COLON NEWLINE S
RETURN	return BOOLEAN   return VARIABLE   return DATA_TYPE
PARAM_CLASS	LEFT_RB MULTI_CLASS RIGHT_RB   LEFT_RB RIGHT_RB
CLASS	class VARIABLE COLON ONE_LINE   class VARIABLE COLON NEWLINE S
CLASS_OBJECT	VARIABLE PARAM_CLASS
IMPORT	import MODULE   IMPORT MODULE AS VARIABLE
FROM	from MODULE IMPORT
RAISE	raise   RAISE VARIABLE   RAISE VARIABLE

	LEFT_RB string RIGHT_RB   RAISE VARIABLE LEFT_RB string RIGHT_RB from VARIABLE   RAISE VARIABLE LEFT_RB string RIGHT_RB from NONE
WITH	VARIABLE PARAM AS VARIABLE COLON NEWLINE S

#### 2.3 Hasil Konversi CFG ke CNF

Berikut ini adalah hasil konversi dari CFG ke CNF dalam bentuk *dictionary* di python dengan *key* sebagai variabel dan *value* sebagai hasil produksinya.

("S:: [['S', 'S'], ['S1', 'S'], ['NEMLINE'], ['COMMENT'], ['ASSIGN'], ['SELF\_ARITH'], ['IF BLOCK'], ['IF ONE\_LINE'], ['WHILE\_BLOCK'], ['POR BLOCK'], ['WHILE\_BLOCK'], ['WHILE\_BLOCK'], ['WHILE\_BLOCK'], ['WHILE\_BLOCK'], ['WALDE'], "WALT, ['WALDE'], "WALT (LASS'], "WALT (LASS'), "WALT (LASS'),

ONE LINE SC': [['IF ONE LINE SC3', T38'], ['IF ONE LINE SC6', T531']], 'IF BLOCK SC': [['IF BLOCK SC1', TF BLOCK SC'], ['IF BLOCK SC'], 'IF BLOCK SC'], 'IF BLOCK SC', 'IF BLOCK SC'], I'F BLOCK SC', 'I'F BLO

[['BOLEN', 'COLON'], 'DYRESSION': [['EDPRESSION': ['EDPRESSION': RIGHT RB'], 'EDPRESSION': ['EDPRESSION': ['EDPRESSION': RIGHT RB'], 'EDPRESSION': ['EDPRESSION': RIGHT RB'], 'EDPRESSION': ['EDPRESSION': RIGHT RB'], 'EDPRESSION': RIGHT RB'], 'EDPRESSION': RIGHT RB', 'EDPRESSION': RIGHT

"COLON"]], "EXPRESSION BC16': [['EXPRESSION BC15', 'NEMLINE']], "EXPRESSION BC17': [['LEFT RB', 'BOOLEAN']], "EXPRESSION BC17', REGIT RB']], "EXPRESSION BC21': [['EXPRESSION BC21', '['EXPRESSION BC21', '['I'BLOCK BC1', 'I'BLOCK BC1', 'I'BLOCK

OCK33': [['FOR\_BLOCK32', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK34': [['T14', 'FOR\_PARAM']], 'FOR\_BLOCK35': [['FOR\_BLOCK37', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK36': [['FOR\_BLOCK35', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK37': [['FOR\_BLOCK36': [['FOR\_BLOCK35', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK37': [['FOR\_BLOCK37', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK36': [['FOR\_BLOCK36', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK37', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK41': [['FOR\_BLOCK37', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK42': [['FOR\_BLOCK41': [['FOR\_BLOCK47', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK41': [['FOR\_BLOCK47', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK41': [['FOR\_BLOCK46', 'NEWLINE']], 'FOR\_BLOCK41': [['FOR\_BLOCK41', 'FOR\_PARAM']], 'FOR\_BLOCK45': [['FOR\_BLOCK45': [['FOR\_BLOCK41', 'FOR\_PARAM']], 'FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK45': [['FOR\_BLOCK41', 'FOR\_PARAM']], 'FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK47', 'COLON']], 'FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK47', 'COLON']], 'FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK46': [['FOR\_BLOCK51': ['

## BAB III Implementasi dan Pengujian

### 3.1 Spesifikasi Teknis Program

### 3.1.1 File CFGtoCNF.py

File CFGtoCNF.py berisi prosedur dan fungsi untuk mengkonversi CFG menjadi CNF.

Tabel 3.1 Spesifikasi File Program CFGtoCNF.py

No	Fungsi/Prosedur	Tujuan
1	readCFGFile	Membaca CFG dari file txt
2	isVar	Mengecek apakah suatu simbol merupakan variabel
3	removeUnitProduction	Menghilangkan produksi unit pada CFG
4	get_key	Mendapatkan variabel dari suatu simbol pada aturan produksi
5	CFGtoCNF	Mengkonversi CFG menjadi CNF

## 3.1.2 File cyk.py

File cyk.py berisi prosedur dan fungsi untuk mengecek apakah suatu input yang sudah dijadikan ke dalam token-token termasuk ke dalam bahasa CFG.

Tabel 3.2 Spesifikasi File Program cyk.py

No	Fungsi/Prosedur	Tujuan
1	getRuleProduction	Mendapatkan variabel dari suatu simbol pada aturan produksi CFG yang sudah dikonversi ke CNF
2	concatRule	Mengembalikan hasil dari perkalian (konkat) himpunan rule satu dengan himpunan rule dua
3	cykAlgorithm	Mengembalikan himpunan set hasil dari pemeriksaan input token dengan algoritma cyk

#### 3.1.3 File dfa.py

File dfa.py berisi fungsi untuk memeriksa kevalidan nama variabel menggunakan DFA pada bagian 2.3.

Tabel 3.3 Spesifikasi File Program dfa.py

No	Fungsi/Prosedur	Tujuan
1	isVarNameValid	Memeriksa kevalidan nama variabel dengan implementasi DFA. Mengembalikan True jika nama variabel valid.

### 3.1.4 File tokens.py

File tokens.py berisi fungsi untuk mengubah kode program yang ingin dicek ke dalam token. Token yang digunakan sama dengan simbol terminal pada CFG.

Tabel 3.4 Spesifikasi File Program tokens.py

No	Fungsi/Prosedur	Tujuan
2	readPythonFile	Mengubah kode program yang ingin dicek ke dalam token.

### 3.1.5 File main.py

File main.py berisi intruksi-intruksi dari program utama. Pada saat menjalankan file main.py, pengguna diminta untuk memasukkan nama file (.py) yang akan diperiksa sintaksnya. Jika sintaks benar, program akan menuliskan keterangan "Accepted", jika tidak program akan menuliskan keterangan "Syntax Error".

### 3.2 Pengujian Program

Pada bagian ini, kami melakukan uji coba untuk berbagai contoh kasus.

### 3.2.1 Kasus perulangan bersarang

Gambar 3.1 Hasil pengujian kasus perulangan bersarang

Pada contoh kasus ini, kami melakukan pengujian terhadap contoh kasus perulangan dan percabangan sekaligus. Di dalam *for loop* terdapat percabangan bersarang. Terlihat bahwa sintaks yang digunakan sudah benar sehingga keluaran yang dihasilkan adalah "Accepted".

#### 3.2.2 Kasus fungsi dengan operasi array satu dimensi

Gambar 3.2 Hasil pengujian kasus fungsi dengan operasi array satu dimensi

Pada contoh kasus ini, kami melakukan pengujian terhadap contoh kasus fungsi dengan operasi *array* satu dimensi. Di dalam fungsi operasi perkalian dot seperti pada vektor. Terlihat bahwa sintaks yang digunakan sudah benar sehingga keluaran yang dihasilkan adalah "Accepted".

#### 3.2.3 Kasus kesalahan nama variabel

Gambar 3.3 Hasil pengujian kasus kesalahan nama variabel

Pada contoh kasus ini, kami melakukan pengujian terhadap contoh kasus kesalahan nama variabel. Terlihat pada baris ke-9 terdapat kesalahan nama variabel, yaitu "2exp". Seharusnya nama variabel tidak diawali dengan angka. Terlihat bahwa keluaran yang dihasilkan adalah keterangan bahwa terjadi kesalahan nama variabel pada baris ke-9.

### 3.2.4 Kasus kesalahan sintaks percabangan

Gambar 3.4 Hasil pengujian kasus kesalahan sintaks percabangan

Pada contoh kasus ini, kami melakukan pengujian terhadap contoh kasus kesalahan sintaks percabangan. Terlihat pada baris ke-8 terdapat kesalahan sintaks. Kata kunci "else" harus didahului dengan "if". Terlihat bahwa keluaran yang dihasilkan adalah keterangan bahwa terjadi kesalahan sintaks.

#### **LINK GITHUB**

https://github.com/daffarg/TBFO-Python-Compiler

#### REFERENSI

Hopcroft, J. E., Motwani, R., & Ullman, J. D. (2007). *Introduction to Automata Theory, Languages, and Computation*. Pearson/Addison Wesley.

*Chomsky Normal Form.* Tutorials Point. (n.d.). Retrieved November 23, 2021, from https://www.tutorialspoint.com/automata\_theory/chomsky\_normal\_form.htm.

Automata Chomsky's normal form (CNF) - javatpoint. JavaT Point. (n.d.). Retrieved November 23, 2021, from https://www.javatpoint.com/automata-chomskys-normal-form

Algoritma Cyk - Unsyiah. Informatika Unsyiah. (n.d.). Retrieved November 23, 2021, from http://informatika.unsyiah.ac.id/~viska/tba/algoritma.cyk.pdf.

The CYK algorithm - computer science. CS UC Davis. (n.d.). Retrieved November 23, 2021, from https://web.cs.ucdavis.edu/~rogaway/classes/120/winter12/CYK.pdf.

What is python? executive summary. Python.org. (n.d.). Retrieved November 23, 2021, from https://www.python.org/doc/essays/blurb/.

### **PEMBAGIAN TUGAS**

13520118 - Mohamad Daffa Argakoesoemah	<ul><li>CFG</li><li>Token</li><li>DFA</li><li>Main</li></ul>
13520125 - Ikmal Alfaozi	<ul><li>CFG to CNF</li><li>CYK</li><li>Main</li></ul>

.